

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan data yang telah peneliti susun, jenis pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian atau fenomena atau gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Jadi penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku kejadian, tempat, dan waktu. Sedangkan jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian studi kasus.

#### **B. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Istilah subjek penelitian adalah menunjukkan pada orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit atau sasaran kasus yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pemulung.

## 2. Objek Penelitian

Istilah objek penelitian menunjukkan pada apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah bagaimana jual beli limbah padat untuk pendapatan keluarga ditinjau dari Ekonomi Syariah.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Penelitian merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna, memahami kenyataan dari suatu kejadian-kejadian di lapangan.

### **D. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Sambong Kelurahan Sawentar Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Peneliti memilih Desa Sambong karena banyak warganya yang telah memperjual belikan limbah padat.

### **E. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan, responden, dan lain-lain. Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak

dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Peneliti ini tidak menggunakan angka-angka dan statistik. Macam-macam data ada dua, yakni

#### 1. Data primer

Data primer atau tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu pemulung dan pengepul yang memperjualbelikan limbah di Desa Sambong Kelurahan Sawentar Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis. Disini peneliti mendapatkan data-data tentang jual beli limbah di Desa Sambong baik dari pemerintah maupun masyarakat Sambong.

### **F. Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka penelitian dalam mengumpulkan data menggunakan metode

## 1. Metode wawancara atau interview

Wawancara adalah teknik penelitian yang paling sosiologi dari semua teknik penelitian social. Hal ini dikarenakan dari bentuknya yang berasal dari interaksi verbal antara penelitian dan responden. Oleh karena itu, penelitian bertatap muka secara langsung dengan subjek penelitian yaitu dengan pemulung dan pengepul yang berada di Desa Sambong. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana jual beli limbah yang dilakukan oleh pemulung di Desa Sambong sehingga dapat memperoleh pendapatan keluarga.

Wawancara dapat berarti banyak hal atau wawancara memiliki banyak definisi tergantung konteksnya. Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara terstruktur yang dilakukan kepada pengepul, pmulung, dan perangkat Desa Sambong.

## 2. Metode Observasi atau pengamatan

Metode observasi yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi juga merupakan metode pengumpulan data melalui indra manusia. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu

berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

### 3. Metode dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga peneliti ini akan memperoleh data yang sah dan lengkap. Data adalah cara pengumpulan informasi yang didapat dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta, ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Secara khusus, untuk penelitian kualitatif dan sejarah, kajian dokumenter merupakan teknik pengumpulan data yang utama. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil maupun kondisi Desa Sambong Kelurahan Sawentar Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

## **G. Analisa Data**

Analisa data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian, dengan induktif, dan mencari pola, model, tema serta teori. Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.

Analisa data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis, sistematis, dan analisa data itu dilakukan sejak awal penelitian terjun ke lokasi penelitian yaitu di Sambong pada akhir penelitian (pengumpulan data). Metode analisa digunakan untuk menganalisis data yang sudah diperoleh oleh peneliti untuk mengetahui proses pemulung dan pengepul dalam jual beli limbah sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarganya.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Data kualitatif yaitu data yang dapat digambarkan dengan kata kalimat. Untuk memenuhi kebenaran dan peneliti menggunakan teknik berikut:

##### **1. Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dalam persoalan yang dihadapi atau isu-isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

Dengan cara ketekunan pengamatan maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan pengamatan ibarat mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Demikian dengan meningkatkan ketekunan maka

peneliti dapat memnberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait temuan yang dteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeiksaan kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang telah didapatkan.